INTENSITAS HUJAN MENINGKAT

BPBD Sleman Waspadai Longsor di Perbukitan

SLEMAN (KR) - Terjadinya cuaca ekstrem dalam beberapa waktu terakhir membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BP-PD) Sleman meningkatkan kesiapsiagaannya. BPBD Sleman juga melakukan beberapa langkah antisipasi kejadian tanah longsor di kawasan perbukitan di wilayah itu,

"Dalam beberapa waktu terakhir intensitas hujan deras dengan durasi cukup lama sering terjadi. Kondisi ini dapat memicu terjadinya tanah longsor

khususnya di kawasan perbukitan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sleman Makwan di Sleman, Jumat (24/1).

Sebagai langkah antisi-

pasi dini, BPBD Sleman bersama komunitas relawan dan masyarakat setempat melakukan beberapa upaya untuk mengantisipasi terjadinya

tanah longsor, khususnya perbukitan seperti Ka- yang rapuh di tebingyang mengancam permukiman penduduk. Upaya yang dilakukan seperti penguatan tebing, mengatur aliran air hujan di permukaan agar menjauhi lereng serta menutup rekahan-rekahan tanah yang muncul.

"Wilayah-wilayah yang memiliki kerawanan tanah longsor meliputi kapanewon yang memiliki

panewon Prambanan, Pakem, Cangkringan, Turi, Seyegan, Godean, dan Gamping. Di wilayah-wilayah perbukitan, khususnya di Prambanan tanah longsor cukup rawan disertai runtuhnya bebatuan besar yang kondisinya sudah rapuh dan tidak terhalang akar pepohonan," ungkap Makwan.

Keberadaan bebatuan

tebing tersebut, menurut Makwan sangat rawan han tanah maupun terdalongsor terbawa aliran air saat turun hujan deras. Kalau sampai longsor, dampaknya bisa menimpa rumah warga atau menutupi akses jalan dan menimbulkan kerusakan di sekitarnya.

Untuk itu, Makwan meminta masyarakat untuk selalu memantau kondisi di

lingkungan sekitarnya, terutama jika terjadi rekapat batu besar yang rawan longsor. "Kalau ada aliran air yang menggerus permukaan tanah, harus diarahkan ke tempat yang lebih aman. Begitu juga jika ada rekahan tanah segera ditimbun dan diperkuat agar tidak semakin membesar dan menjadi jalur aliran air," tambahnya. (Has)-f

SD MUH SANGONAN 4 GODEAN

Pengajian Songsong Israk Mikraj



Kak Aris sedang menyampaikan materi pengajian untuk siswa kelas 1-3 SD Muh Sangonan 4 Godean.

SLEMAN (KR) - Menyongsong peringatan Israk Mikraj Nabi Muhammad SAW 2025 M/-1445 H, SD Muhammadiyah Sangonan 4 Godean menggelar pengajian akbar, Jumat (24/1). Muh Sangonan 4 Godean

Pengajian digelar di dua tempat berbeda, untuk kelas 1- 3 di Gedung Induk SD Muh Sangonan 4 Godean, sementara kelas 4 -6 di Pendapa Sudiyanto.

Menurut Kepala SD

Fatimah Spd.I, tema peringatan Israk Mikrai tahun ini adalah 'Mari kita tingkatkan kualitas salat sebagai bukti cinta kita kepada Allah dan Rasulullah'. Pemilihan tema tersebut untuk mendorong siswa SD Muh Sangonan 4 Godean lebih giat melaksanakan ibadah salat.

Sementara untuk pengisi pengajian disesuaikan dengan pembagian kelas. Untuk kelas 1 -3 disampaikan oleh Kak Aris (Pahlawan Bertopeng), sementara untuk kelas 4- 6 oleh Kak Akrom dai Sejuta Anak. Usai pengajian dilakukan kado silang dari dan untuk siswa sendiri. (Has)-f

dulu (jadul) yang menggugah selera hadir di Warung Brongkos dan Sate Blora 'Lor Negoro' di Jalan Cempaka No 1 Deresan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Buka dari pukul 06.00 - 11.00 dengan menu pilihan brongkos daging, koyor, telur, dan tahu, serta sate blora. "Selain menggairahkan wisata ku-

SLEMAN (KR) - Kuliner zaman

liner di Yogya, juga merupakan gerai usaha ke-14 untuk mendukung kegiatan sosial kami dalam membina anak-anak asuh seperti pemberian beasiswa, merawat anak telantar, korban KDRT dan lainnya," ungkap pemilik usaha Dra Nani Sunarti Mahardi (Bu Nanik), Jumat (24/1). Wanita yang dikenal aktif dalam

WARUNG BRONGKOS DAN SATE BLORA 'LOR NEGORO'

Bisnis dan Sosial Dikembangkan Bersama

berbagai kegiatan sosial di Yayasan Sayap Ibu, BK3S Provinsi DIY, Mardi Wuto RS Yap dan lainnya ini menyebutkan menu-menu yang disajikan dan usaha yang dibuka juga memberikan lapangan pekerjaan dan kreativitas pada anak-anak asuhnya. "Usaha-usaha yang sudah berjalan ayam geprek, warung bensin, sembako warung kardus layanan snack dan masakan, warung printer tinta, tongseng, seblak, cuci sepatu, laundry nasi grobag," papar wanita kelahiran Magelang 1947, pensiunan guru SMA Budya Wacana

1, 2 Yogyakarta dan SMAN 6 Yogyakarta ini.

Pembukaan juga dihadiri mantan Bupati Bantul Hj Sri Surya Widati (Bu Idham), dan tokoh masyarakat setempat. "Apa yang dilakukan Bu Nanik memberi energi positif semangat generasi muda, sebagai pejuang perempuan, pekerja keras dengan jiwa sosial tinggi," ucapnya.

Sedang Dukuh Santren Kelurahan CT Depok Sleman Yanuar Eko Hartanto SE, mengapresiasi dibukanya usaha Warung Brongkos dan Sate Blora 'Lor Negoro' yang menyemarakkan banyak pilihan kuliner di wilayah Caturtunggal Depok Sleman.



Pemotongan melati menandai pembukaan Warung Brongkos dan Sate Blora 'Lor Negoro' oleh Bu



KR-Juvintarto

TAK MILIKI TPS ORGANIK

DLH Sleman Mitigasi Sampah Program MBG

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) memunculkan persoalan terkait pengelolaan sampah organik. Untuk itu, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman segera berkoordinasi dengan pemangku kepentingan untuk mitigasi dan memecahkan persoalan pengelolaan sampah organik tersebut supaya tidak menimbulkan per-

Menurut Kepala DLH Sleman Epiphana Kristiyani, pihaknya baru saja mendapat data sisa-sisa sampah organik dari dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk 1.000 porsi. Di lapangan, setiap SPPG melayani 3.000 porsi per hari.

"Nanti kami perkirakan jumlah sampah dari program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini. Persoalannya adalah kami kesulitan mengelola sampah organik ini," kata Epiphana Kristiyani, kemarin.

Diakui, Kabupaten Sleman tidak memiliki Tempat Pengolahan Sampah (TPS) organik. Sleman hanya memiliki TPS mengolah residu anorganik. "Kami akan koordinasi dengan berbagai pihak, bagaimana bisa mengurai persoalan sampah organik pelaksanaan MBG," katanya.

Epiphana mengaku sudah berkoordinasi dengan pengelola dapur SPPG untuk memilah sampah sisa makanan, sisa sampah sayuran dan buah, sampah kardus dan plastik, semua harus terpisah. 'Jangan sampai sampahnya dijadikan satu. Kalau disatukan, kami sulit untuk memilah. Namun, hasil akhirnya setelah pelaksanaan MBG dalam satu minggu ini," katanya.

DLH Sleman tidak memperkirakan sebelumnya dalam pengolahan sampah organik sisa program MBG. Padahal, jumlah siswa di Sleman sebanyak 165.000 untuk kategori PAUD, TK, SD dan SMP. Jumlah tersebut belum termasuk siswa SMA/SMK dan pondok pesantren. "Ini harus dipecahkan bersama supaya tidak menimbulkan persoalan. Pelaksanaan MBG ini tidak hanya sehari, tapi lima hari dalam satu minggu," pungkasnya. (Has)-f

Penyajian menu yang higienis. Nanik didampingi Bu Idham dan Dukuh Santren.

PENGURUS DPD ASITA DIY DILANTIK Pariwisata Penyumbang Devisa Terbesar Kedua

SLEMAN (KR) Pengurus DPD Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) DIY periode 2024-2029 dilantik di Omah Kecebong Tirtoadi Mlati Sleman, Jumat (24/1). Pelantikan ditandai penyerahan pataka oleh Ketua Umum DPP Asita N Rusmiati kepada Ketua DPD Asita DIY Trianto Sunarjati.

Trianto menuturkan, tema yang dipilih dalam acara pelantikan yakni 'Menuju Pariwisata Berkelanjutan yang Berdaya Saing melalui Harmonisasi, Sinergi, dan Inovasi'. Tema ini mencerminkan semangat membangun pariwisata yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan.

"Tiga nilai utama dalam tema ini meliputi harmonisasi untuk pariwisata yang inklusif, sinergi untuk kekuatan bersama, dan inovasi sebagai pendorong daya saing" kata Trianto. Acara pelantikan dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Imam Pratanadi dan stakeholders pariwisata di DIY.

Sebagai pengurus baru, Trianto



Prosesi pelantikan pengurus DPD Asita DIY periode 2024-2029.

menjadikan visi tersebut sebagai pedoman kerja lima tahun ke depan. "Kami mengajak seluruh anggota Asita bersama pemangku kepentingan terkait untuk terus berkolaborasi demi kemajuan bersama. Mari jadikan pelantikan ini sebagai awal baru menuju pariwisata Indonesia yang berdaya saing, berkelanjutan, dan membanggakan," katanya.

Sementara Ketua Umum DPP Asita N Rusmiati mengucapkan selamat kepada pengurus yang dilantik, seraya berharap pelantikan ini jangan hanya sebagai berkomitmen seremonial semata, tetapi harus dijadikan momentum kebangkitan pariwisata DIY. "Pariwisata adalah tonggak kemajuan Indonesia, dan saat ini menjadi sektor penyumbang devisa terbesar kedua untuk negara," katanya. Sedangkan Imam Pra-

tanadi mengaku siap berkolaborasi dengan DPD Asita DIY untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata di DIY, terutama memaksimalkan teknologi digital untuk pemasaran produk pariwisata. "Potensi komunitas, asosiasi pariwisata musti dioptimalkan melalui kolaborasi," katanya. (Dev)-f

